



**PENGARUH INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DAN LITERASI SAINS TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MTSN 1 KOTA PADANG**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)*

Oleh :

NANI HAYDA FITRI

NIM. 24010065

Pembimbing

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I.,M.A. (Pembimbing I)

Dr. Ahmad Lahmi, M.A. (Pembimbing II)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2026 M**

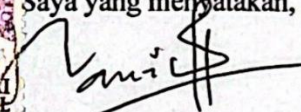

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

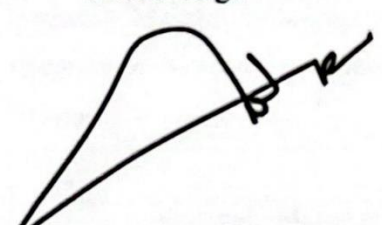
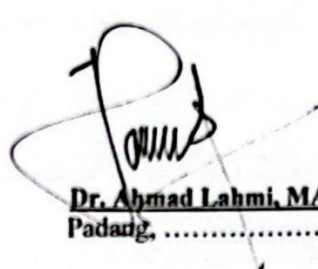
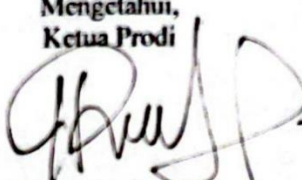
Nama : Nani Hayda Fitri
NIM : 24010065
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Jati, 8 Juni 1973
Pekerjaan : Guru IPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul *“Pengaruh Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi Sains terhadap Pemahaman Konsep Penciptaan Manusia dalam Pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang”* benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Februari 2026
Saya yang menyatakan,


NANI HAYDA FITRI
NIM. 24010065

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.L., MA.</u> Padang,</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Ahmad Lahmi, MA</u> Padang,</p>
<p>Mengetahui, Ketua Prodi</p>  <p><u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang,</p>	
<p>Nama</p> <p>NIM</p> <p>Judul Tesis</p>	<p>: Nani Hayda Fitri, S.Pd</p> <p>: 24010065</p> <p>: Pengaruh Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi Sains terhadap Pemahaman Konsep Penciptaan Manusia dalam Pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang</p>

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :


Hari : Selasa, 24 Februari 2026
 Pukul : 08.00 - 09.30 WIB
 Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

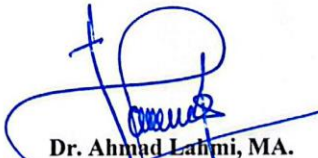
Nama : Nani Hayda Fitri
 NIM : 24010065
 Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi Sains terhadap Pemahaman Konsep Penciptaan Manusia dalam Pembelajaran IPA di MTsN I Kota Padang

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 95,75 Atau A (Huruf).


Pembimbing I / Ketua


 Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., MA.


Pembimbing II / Sekretaris


 Dr. Ahmad Lahmi, MA.

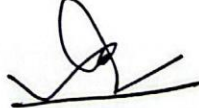
Penguji I


 Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I.

Penguji II


 Dr. Bambang, MA.

Mengetahui,
 Direktur Program Pascasarjana
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Mursal, M.Ag.

ABSTRACT

NANI HAYDA FITRI, NIM. 24010065, “The Effect of Integrating Islamic Religious Education Values and Science Literacy on Understanding the Concept of Human Creation in Science Learning at MTsN 1 Kota Padang”. Thesis: Postgraduate Islamic Education Study Program, University of Muhammadiyah Sumatra Barat (UM SUMBAR), 2026. 115 pages.

This study was motivated by the low literacy levels of students in Indonesia based on PISA results, which necessitate the strengthening of literacy in every learning process. On the other hand, madrasahs, as Islamic educational institutions, have distinctive characteristics that are steeped in religious values, but often still face the challenge of a dichotomy between religious knowledge and science. This condition causes students' understanding of the concept of human creation to be often understood separately between religious texts and scientific evidence.

This study aims to determine the effect of integrating Islamic Religious Education (PAI) values and science literacy on the understanding of the concept of human creation in science learning at MTsN 1 Padang City. The type of research used is quantitative with an experimental method. The research population included all ninth-grade students, with sampling using cluster random sampling techniques that produced two sample classes: class IX.2 as the experimental class (32 students) and class IX.3 as the control class (32 students). The experimental class was given treatment in the form of science learning integrated with PAI values and science literacy through special teaching modules and student worksheets, while the control class used conventional learning.

The results showed that the integration of PAI values and science literacy had a positive and significant effect on students' conceptual understanding. This was evidenced by the average posttest score of the experimental class of 87.81, which was significantly higher than that of the control class, which only reached 70.94. The t-test analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). In addition, the increase in understanding in the experimental class was in the high category with an N-Gain value of 0.79, while the control class was in the moderate category with a value of 0.49. The conclusion of this study is that combining Islamic values with scientific literacy thinking processes can create more holistic, meaningful, and effective science learning in improving students' conceptual understanding and religious awareness of the process of human creation.

Keywords: PAI integration, science literacy, conceptual understanding, humans development in science learning.

ABSTRAK

NANI HAYDA FITRI, NIM. 24010065, " Pengaruh Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi Sains terhadap Pemahaman Konsep Penciptaan Manusia dalam Pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang". Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM SUMBAR), 2026. 115 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi siswa di Indonesia berdasarkan hasil PISA, yang menuntut adanya penguatan literasi dalam setiap proses pembelajaran. Di sisi lain, Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik khas yang kental dengan nilai-nilai religius, namun seringkali masih menghadapi tantangan dikotomi antara ilmu agama dan sains. Kondisi ini menyebabkan pemahaman siswa mengenai konsep penciptaan manusia sering dipahami secara terpisah antara teks keagamaan dan bukti ilmiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) dan literasi sains terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IX, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yang menghasilkan dua kelas sampel: kelas IX.2 sebagai kelas eksperimen (32 siswa) dan kelas IX.3 sebagai kelas kontrol (32 siswa). Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran IPA yang terintegrasi nilai PAI dan literasi sains melalui modul ajar dan LKPD khusus, sementara kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai PAI dan literasi sains berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 87,81, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 70,94. Analisis uji-t memperlihatkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Selain itu, peningkatan pemahaman pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai *N-Gain* 0,79, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai 0,49. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggabungan nilai-nilai keislaman dengan proses berpikir ilmiah literasi sains mampu menciptakan pembelajaran IPA yang lebih holistik, bermakna, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual serta kesadaran religius peserta didik mengenai proses penciptaan manusia.

Kata Kunci: Integrasi PAI, Literasi Sains, Pemahaman Konsep, Penciptaan Manusia, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis yang berjudul : ***“Pengaruh Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi Sains terhadap Pemahaman Konsep Penciptaan Manusia dalam Pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang”***. Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB). Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan umat manusia sepanjang zaman yaitu Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada Al Qur’an dan Sunnah yang beliau tinggalkan.

Alhamdulillah setelah melewati perjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Begitu banyak dukungan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Suami dan anak - anak tercinta, yang selalu menjadi motivasi dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan juga Ibu tercinta yang senantiasa memanjatkan do’a terbaik untuk penulis.
2. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan seluruh Pembantu Rektor atas motivasi dan layanan fasilitas yang telah digunakan penulis menjalani proses penelitian hingga selesai.
3. Bapak Dr. Mursal, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Dr. Rahmi, M.A. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I., M.A. selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. Ahmad Lahmi, M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini
7. Segenap dosen, karyawan dan Tata Usaha atas bantuan fasilitas dan kemudahan

yang diberikan selama peneliti menjalani masa kuliah sampai selesainya penyusunan tesis.

8. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Padang yang telah memberikan izin sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan S2 di UM Sumatera Barat.
9. Kepala Madrasah, majelis guru, karyawan/karyawati serta siswa MTsN 1 Kota Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Segenap rekan perkuliahan angkatan 2024, yang telah menjadi teman seperjuangan. Semoga kebersamaan kita selama menuntut ilmu menjadi motivasi untuk terus semangat dalam belajar dan berjuang untuk meraih ridho Allah SWT.

Padang, 28 Februari 2026



NANI HAYDA FITRI
NIM. 24010065

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik

ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
— ◌ —	<i>Fathah</i>	A	A
— ◌ —	<i>Kasrah</i>	I	I
— ◌ —	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَجَّيْنَا : *Najjanna*
الْحَقَّ : *alhaqq*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى, ----), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf t (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut

cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

H. Lafz *al-Jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِاللَّهِ : billah*, *دِينُ اللَّهِ : dinullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh: *هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fii rahmatillaah*

I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun Illaa rauul

A—Gazali

Al-Muqiz min al-Dalaal

Jika nama resmi seseorang digunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan : Abū al-Walid Muhammad ibnu)

Naṣr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naṣr (bukan : Zaīd, Naṣr

Hāmid Abū)

Kata Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah : Swt. = *subhānaū wata'āla*

Saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M. = Masehi

SM. = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imran/3:4

HR. = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
a. Manfaat Teoretis.....	9
b. Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggariskan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	11
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	11
b. Tujuan Nilai-Nilai PAI	12
c. Fungsi Nilai-Nilai PAI.....	13
d. Komponen Nilai PAI.....	14
2. Literasi Sains	16
a. Definisi Literasi Sains.....	16
b. Dimensi Literasi Sains.....	18
3. Peran Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA	19
4. Berliterasi Sains dengan Bahan Ajar/Modul	21
5. Hasil Belajar	23
6. Konsep Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam dan IPA.....	24
a. Konsep Penciptaan Manusia Menurut Al-Qur'an.....	24
B. Hasil Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Metode Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	45
D. Prosedur Penelitian.....	46
E. Kontrol Validasi Internal dan Validasi Eksternal	51
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
1. Instrumen pengumpulan Data.....	51
2. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Homogenitas.....	56
3. Uji Hipotesis.....	56
H. Hipotesis Statistik.....	59
I. Jadwal Penelitian.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data	60
1. Data Temuan Umum	60
2. Data Temuan Khusus	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	68
1. Uji Normalitas.....	68
2. Uji Homogenitas	72
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Nilai PAI	14
Tabel 2.2 Dimensi Literasi Sains	19
Tabel 3.1. Model Design penelitian	45
Tabel 3.2. Pre-Test dan Post Test Control Group Design.....	47
Tabel 3.3. Tabel skenario pembelajaran kelas kontrol.....	48
Tabel 3.4. Skenario pembelajaran pada kelas eksperimen.....	49
Tabel 3.5. Kisi-kisi instrumen pretest dan posttest.....	52
Tabel 3.6 Kriteria Nilai N-Gain	59
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian	59
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pretest	61
Tabel 4.2 Data Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.3. Data Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol.....	64
Tabel 4.4 Uji homogenitas pretest	65
Tabel 4.5 Daftar Nilai Posttest.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Metode Lilifors Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.7: Hasil Metode Lilifors untuk Pengujian Normalitas Data Kelas Kontrol...70	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest	72
Tabel 4.9. Hasil t-Test pengujian hipotesis.....	74
Tabel 4.10 Hasil Analisis N-Gain	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest kelas kontrol dan eksperimen.....67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern, pendidikan ideal berupaya membentuk karakter moral dan religius siswa di samping mengajarkan keterampilan kognitif dan memberikan pengetahuan. Kebutuhan akan integrasi ilmu pengetahuan dan agama ke dalam sistem pendidikan di Indonesia semakin meningkat. Indonesia memiliki potensi strategis untuk menciptakan model pendidikan yang menyeimbangkan penguasaan akademis dengan peningkatan dimensi spiritual karena merupakan negara yang mendasarkan kehidupan sosial, nasional, dan negara pada prinsip-prinsip agama.¹ Penerapan Kurikulum Independen, yang memberi ruang bagi strategi pembelajaran kontekstual, memperkuat pendidikan karakter, dan menciptakan Profil Siswa Pancasila, hanyalah beberapa contoh bagaimana kebijakan pendidikan nasional mulai mengambil arah ini.²

Dalam konteks ini, menjadi sangat penting untuk menggabungkan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dengan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama, yaitu integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, literasi sains, serta pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di madrasah. Akan tetapi, pada tataran implementasi, integrasi tersebut belum sepenuhnya terlaksana secara substantif dan sistematis. Integrasi masih sering dipandang hanya sebagai penggabungan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam materi pendidikan tanpa diskusi epistemologis yang mendalam antara sudut pandang agama dan ilmiah

¹ Rika Widia Sari and others, 'Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam Tinjauan Teoritis Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pendidikan', *Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 23.01 (2025), 19–36.

² Dian Hidayah, Widodo, and Enung Hasanah, 'Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa', *Academy of Education Journal*, 15.2 (2024), 1504–14 <<https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>>.

Permasalahan lain yang turut mengemuka adalah keterbatasan literasi pedagogis yang berfungsi menjembatani pendekatan ilmiah dengan pendekatan spiritual. Banyak pendidik dan guru kurang memiliki keahlian yang memadai dalam menciptakan strategi pembelajaran integratif yang kontekstual, relevan, dan kritis.³ Selain itu, dinamika era digital membawa serta kesulitan baru yang mengharuskan modifikasi sistem distribusi konten untuk memastikan konten tersebut relevan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa masa kini. Namun, jika digunakan secara efektif, kemajuan teknologi juga menciptakan peluang strategis untuk pembuatan media dan materi pendidikan yang menggabungkan prinsip-prinsip ilmiah dan agama, seperti program pendidikan berbasis Al-Quran yang mempelajari teknologi dan fenomena alam.⁴

Paradigma Islamisasi pengetahuan, yang menyoroti pentingnya mengintegrasikan pengetahuan duniawi dan akhirat sebagai satu kesatuan yang utuh, berfungsi sebagai landasan untuk memasukkan cita-cita Pendidikan Agama Islam ke dalam proses pendidikan. Paradigma ini tidak hanya menempatkan dua ranah keilmuan secara berdampingan, melainkan mengarah pada rekonstruksi epistemologi ilmu yang berpijak pada prinsip tauhid.⁵ Pandangan tersebut menegaskan bahwa dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum menjadi salah satu penyebab terjadinya disorientasi intelektual dan moral dalam pendidikan umat Islam, karena memisahkan sains dari landasan spiritual dan etika.

Dengan demikian, dalam perspektif Islam, ilmu pengetahuan tidak seharusnya bersifat sekuler atau bebas nilai, tetapi diarahkan untuk memperkokoh keimanan, meningkatkan ketakwaan, serta memberikan kemaslahatan bagi umat manusia secara menyeluruh. Dalam hal ini, penggabungan prinsip-prinsip Islam ke dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan

³ Ayu Era Wardhani, Nur'Aini Istiqomah, and Nur Luthfiah, 'Integrasi Nilai Iman, Islam, Dan Ihsan Dalam Membangun Kepribadian Muslimah Di Era Digital', *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2025), 141–49 <<https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.872>>.

⁴ Rila Setyaningsih and others, 'Model of Strengthening Digital Literacy Through Utilization of E-Learning', *Journal of ASPIKOM*, 3.6 (2019), 1200.

⁵ Nuryani, Dwi Noviani, and Ely Syawalia, 'Dikotomi Ilmu, Islamisasi Sains Dan Spiritualisasi Human Being Dalam Pendidikan Islam', *CONTEMPLATE: Jurnal Ilmiah Studi Keislaman*, 3.02 (2022), 1–15 <<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/contemplate/article/view/165/117>>.

Alam (IPA) memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar meningkatkan pemahaman siswa terhadap sains, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap kebesaran ciptaan Allah Swt., membangun sikap ilmiah yang berlandaskan akhlak, serta menanamkan tanggung jawab moral dalam pemanfaatan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran IPA yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dapat diposisikan sebagai instrumen strategis dalam membentuk generasi muslim yang unggul secara intelektual dan kokoh secara spiritual.

Dibandingkan dengan negara lain, siswa Indonesia terus menunjukkan prestasi yang rendah dalam bidang sains dan literasi membaca, menurut hasil Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2022, yang secara resmi dirilis oleh OECD pada 5 Desember 2023, melalui Volume I dan II serta lembar fakta khusus untuk Indonesia. Dengan skor rata-rata 383 dalam kategori literasi sains, Indonesia jauh tertinggal dari norma OECD sebesar 485. Skor literasi membaca Indonesia sebesar 359 juga jauh lebih rendah dari rata-rata OECD sebesar 476

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas siswa Indonesia belum mencapai standar kompetensi minimum yang ditetapkan. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 34 persen siswa yang mampu mencapai level 2 atau lebih dalam literasi sains, dan sekitar 25 persen siswa yang mencapai level yang sama dalam literasi membaca. Bahkan, tidak terdapat satu pun siswa Indonesia yang mencapai level 5 atau 6, yaitu kategori tertinggi yang merepresentasikan kemampuan berpikir kritis dan kompleks. Jika dibandingkan dengan hasil PISA 2018, capaian Indonesia mengalami penurunan pada kedua bidang tersebut. Meskipun secara relatif peringkat Indonesia mengalami kenaikan akibat bertambahnya jumlah negara peserta dengan skor lebih rendah, kondisi tersebut tidak merefleksikan peningkatan mutu pendidikan secara substantif.

Kondisi tersebut menegaskan urgensi dilakukannya refleksi komprehensif terhadap sistem pendidikan nasional, terutama terkait mutu pembelajaran, pengembangan dan pelatihan profesional guru, ketersediaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



sarana dan prasarana yang memadai, serta pengintegrasian nilai-nilai kontekstual dalam proses pembelajaran. Penguatan kompetensi dasar peserta didik, khususnya dalam bidang sains dan literasi, menjadi faktor strategis dalam mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045.

Namun, literasi ilmiah yang mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan ide dan prosedur ilmiah dalam berbagai konteks dunia nyata adalah salah satu keterampilan mendasar abad ke-21.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk membantu siswa tumbuh menjadi manusia yang menghormati dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki standar moral yang tinggi, sehat, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab. Landasan hukum untuk mempromosikan prinsip-prinsip Islam dalam semua bidang, termasuk pendidikan sains, disediakan oleh persyaratan normatif ini.

Sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022, dokumen Kurikulum Independen menegaskan bahwa "beriman dan takut kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki akhlak mulia" adalah salah satu dimensi Profil Siswa Pancasila. Dimensi ini memerlukan penggunaan pendekatan pendidikan yang dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang taat beragama dan juga mampu menjadi mahir dalam sains dan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 1 Kota Padang, implementasi integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran IPA belum berjalan secara optimal. Proses pembelajaran masih cenderung bersifat sektoral, di mana mata pelajaran IPA dan PAI disampaikan secara terpisah tanpa membangun keterkaitan makna maupun nilai di antara keduanya.

Kondisi tersebut berdampak pada kesulitan peserta didik dalam memahami materi, khususnya konsep penciptaan manusia, secara utuh dan komprehensif. Peserta didik cenderung memaknai konsep tersebut hanya dari sudut pandang biologis semata atau, sebaliknya, hanya secara dogmatis-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



teologis, tanpa adanya sintesis yang integratif antara perspektif ilmiah dan keagamaan.

Karena subjek penciptaan manusia secara khusus dibahas baik dalam biologi maupun Al-Qur'an, ini merupakan isu ilmiah dengan potensi integratif yang signifikan. Ayat-ayat seperti Surah Al-Mu'minun, ayat 13-14, terdapat dalam Al-Qur'an.

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۝١٣
 ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا
 ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۖ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝١٤

Artinya : *“Kemudian, Kami menjadikannya air mani di dalam tempat yang kukuh (rahim) (13). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang menggantung (darah). Lalu, sesuatu yang menggantung itu Kami jadikan segumpal daging. Lalu, segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang. Lalu, tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta(14)”*.

Ayat tersebut mendeskripsikan proses biologis penciptaan manusia dalam perspektif spiritual yang, apabila dikorelasikan dengan temuan sains modern, dapat menghadirkan pemahaman yang komprehensif mengenai makna kehidupan, eksistensi, serta tanggung jawab manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Pembelajaran yang memadukan pendekatan saintifik dan teologis akan memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pandangan dunia Islam (*Islamic worldview*) yang selaras dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.

Temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian ini. Penelitian Fitriani dkk. menunjukkan bahwa penggabungan prinsip-prinsip Islam ke dalam pengajaran sains sangat meningkatkan karakter religius dan pemahaman

intelektual siswa.⁶ Senada dengan hal tersebut, penelitian Hafni menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang memadukan agama dan sains mampu meningkatkan literasi saintifik siswa serta menumbuhkan kesadaran spiritual mereka terhadap lingkungan.⁷ Namun hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara eksplisit mengkaji bagaimana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tentang penciptaan manusia dipengaruhi oleh kombinasi cita-cita Pendidikan Agama Islam dan literasi sains, khususnya dalam kerangka Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan antara konsep pembelajaran holistik yang memadukan nilai dan ilmu pengetahuan dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji bagaimana pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan literasi sains terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan, ditemukan adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diantisipasi dan situasi aktual di lapangan. Kesenjangan ini menyebabkan sejumlah masalah dalam pendidikan sains di madrasah, terutama dalam hal mengintegrasikan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan literasi sains siswa. Informasi latar belakang yang diberikan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi ideal dan lingkungan belajar yang sebenarnya. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan peningkatan literasi sains siswa merupakan dua masalah yang muncul dari kesenjangan dalam proses pendidikan sains di madrasah.

Berikut adalah masalah dan penyebab yang telah diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi pada masalah utama dalam penelitian ini:

1. Pendidikan sains dan pendidikan agama Islam masih diajarkan secara

⁶ Fitriani, dkk., "Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA," *Jurnal Pendidikan Islam Integratif*, Vol. 3, No. 2, 2020, h. 145–158.

⁷ Hafni, "Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran IPA di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Sains Islam*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 66–79.

terpisah, tanpa adanya upaya yang terstruktur dan sistematis untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam materi sains, khususnya pada topik penciptaan manusia. Kondisi ini belum sejalan dengan prinsip integrasi ilmu dan iman yang menjadi landasan pendidikan di madrasah.

2. Guru belum sepenuhnya memiliki kompetensi pedagogis maupun konseptual dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan aspek saintifik dengan nilai-nilai religius. Pembelajaran pada umumnya masih berfokus pada penyampaian fakta dan konsep ilmiah, tanpa diiringi penanaman nilai moral dan spiritual secara eksplisit.
3. Tingkat literasi sains peserta didik di madrasah masih menunjukkan variasi dan cenderung rendah, sebagaimana yang tercermin dalam hasil PISA 2022 serta temuan observasi di MTsN 1 Kota Padang. Peserta didik belum mampu mengaitkan antara konsep ilmiah dengan konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memahami proses penciptaan manusia secara ilmiah dan spiritual.
4. Peserta didik cenderung memahami materi penciptaan manusia secara parsial, baik hanya dari perspektif biologis maupun semata-mata secara dogmatis, tanpa mampu melakukan sintesis antara sudut pandang ilmiah dan ajaran agama.
5. Belum tersedia model maupun perangkat pembelajaran yang secara khusus mendukung integrasi antara PAI dan IPA, baik dalam bentuk modul, media pembelajaran, maupun strategi kontekstual yang sesuai dengan karakteristik madrasah.
6. Belum terdapat penelitian empiris di MTsN 1 Kota Padang yang secara spesifik mengkaji pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan literasi sains terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia, sehingga pengembangan inovasi pembelajaran berbasis integrasi belum terdokumentasi dan terpetakan secara sistematis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini membatasi ruang lingkup kajian pada aspek-aspek yang paling relevan dan memungkinkan untuk dianalisis secara mendalam. Pembatasan tersebut dilakukan guna menjaga ketajaman fokus penelitian serta menghindari perluasan pembahasan yang dapat mengurangi kejelasan arah analisis.

Berikut adalah batasan-batasan permasalahan dalam penelitian ini:

1. Studi ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diintegrasikan ke dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya berkaitan dengan konten tentang penciptaan manusia.
2. Kajian dibatasi pada tingkat literasi sains peserta didik sebagai salah satu variabel bebas yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia.
3. Penelitian ini tidak menelaah seluruh faktor yang berpotensi memengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi penciptaan manusia, melainkan hanya memfokuskan pada dua variabel bebas, yaitu:
 - a. Integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dan
 - b. Literasi sains.
4. Pemahaman konsep penciptaan manusia sebagai variabel terikat dibatasi pada ranah kognitif peserta didik, yang mencakup kemampuan memahami proses penciptaan manusia secara terpadu dari perspektif ilmiah dan religius.
5. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas IX di MTsN 1 Kota Padang yang telah memperoleh materi penciptaan manusia dalam kurikulum IPA.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, dengan mempertimbangkan sejarah, identifikasi, dan keterbatasan permasalahan tersebut:

1. Seberapa besar pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang?
2. Seberapa besar pengaruh literasi sains terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang?
3. Seberapa besar pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan literasi sains secara simultan terhadap konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang.
- b. Mengetahui pengaruh literasi sains terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang.
- c. Mengetahui pengaruh integrasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan literasi sains secara simultan terhadap pemahaman konsep penciptaan manusia dalam pembelajaran IPA di MTsN 1 Kota Padang.

2. Manfaat Penelitian

Berikut adalah dua bidang yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dari temuan penelitian ini: secara teoritis dan praktis:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian integrasi antara nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan Literasi sains dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini memperkaya khasanah keilmuan tentang pendekatan interdisipliner yang menghubungkan nilai-nilai

religius dengan literasi sains dalam konteks pendidikan madrasah. Selain itu, studi ini dapat berfungsi sebagai landasan teoritis untuk penciptaan model pembelajaran yang mengintegrasikan unsur spiritual dan ilmiah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Para guru dapat menggunakan studi ini sebagai panduan untuk menciptakan teknik pengajaran yang menggabungkan literasi ilmiah dengan prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam, sehingga pembelajaran menjadi lebih holistik dan bermakna, khususnya dalam membahas konsep penciptaan manusia.

2) Bagi Peserta Didik

Diharapkan bahwa studi ini akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan literasi ilmiah siswa, sekaligus membantu mereka memahami gagasan tentang asal usul manusia dari sudut pandang spiritual dan etika, di samping sudut pandang biologis.

3) Bagi Madrasah

Temuan penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran berbasis integrasi nilai agama dan ilmu pengetahuan, guna mewujudkan visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menyatukan iman, ilmu, dan amal.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara nilai-nilai keislaman, literasi sains, dan pemahaman konsep-konsep IPA dalam konteks pendidikan berbasis nilai.